

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar.¹ Pembelajaran diasumsikan dapat mempermudah siswa mempelajari segala sesuatu melalui berbagai macam media sehingga semua itu mendorong terjadinya perubahan peranan guru dalam mengelola proses belajar dan mengajar, dari guru sebagai sumber belajar menjadi guru sebagai fasilitator dalam belajar mengajar.²

Peningkatan mutu pembelajaran sangat diperlukan terutama pada saat Pandemi Covid-19 seperti saat ini. Pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan) sehingga diperlukan keterampilan khusus dalam menyampaikan pembelajaran jarak jauh ini secara online. Penguasaan teknologi pembelajaran merupakan tantangan tersendiri saat ini. Karena dalam sejarah pendidikan di Indonesia belum pernah melakukan pembelajaran daring secara nasional. Banyak kendala yang dihadapi, disinilah peran Kepala Madrasah untuk bisa mengatasi kendala yang dialami oleh pendidik dan siswa-siswanya.

Pembelajaran dikatakan efektif apabila dalam KBM guru dapat membelajarkan peserta didik dan memiliki pengaruh yang baik atau bisa

¹ Jamil Suprihatiningum, 2013, *Strategi Pembelajaran : Teori dan Aplikasi*, Jogjakarta : Ar Ruzz Media, hlm 75

² Wina Sanjaya, 2008, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, hlm 102

dikatakan bahwa pembelajaran tersebut memiliki efek yang baik sehingga dapat menuai keberhasilan.³ Sementara itu, pembelajaran dapat dikatakan efisien, apabila dalam KBM guru dapat mendayagunakan rencana pembelajaran agar berjalan sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan, sehingga tidak membuang-buang waktu, tenaga dan biaya.⁴

Pembelajaran akan berjalan secara efektif apabila guru bisa mengkondisikan semua komponen pembelajaran dengan baik dan benar. Tujuan pembelajaran pada dasarnya bukan hanya mengubah perilaku peserta didik, melainkan lebih untuk membentuk fondasi karakter dan membentuk sikap mental professional serta berintelektual tinggi yang berorientasi pada global mindset. Peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilakukan dengan cara 1) memperbaiki strategi pembelajaran, 2) menggunakan media dan metode secara tepat, 3) guru memiliki kreatifitas dan profesionalitas tinggi, 4) adanya komitmen untuk berubah, 5) menggunakan model pembelajaran konstruktivistik dan kooperatif serta 6) menggunakan pembelajaran CTL (*contextual teaching and learning*).⁵

Beberapa indikator pembelajaran yang berkualitas yaitu :1) Keterampilan guru dalam kegiatan belajar mengajar telah menguasai materi, menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat, 2) Pembelajaran di dalam kelas atau pun luar kelas dan ditunjang dengan kegiatan ekstrakurikuler 3) Suasana kelas

³ Jamil Suprihatiningum, 2013, *Strategi Pembelajaran : Teori dan Aplikasi*, Jogjakarta : Ar Ruzz Media, hlm 77

⁴ Aminatul Zahroh, 2015, *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru*, Bandung : Yrama Widya, hlm 139

⁵ Aminatul Zahroh, 2015, *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru*, hlm 139

yang kondusif dan nyaman, 4) Hasil belajar meningkat sehingga semua peserta didik nilainya di atas KKM.

Salah satu program yang dapat diselenggarakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah pelaksanaan bantuan kepada guru atau yang lebih dikenal dengan istilah supervisi. Secara tegas Permendiknas nomor 13 tahun 2007 menyebutkan bahwa tugas di bidang supervisi merupakan tugas-tugas kepala sekolah yang berkaitan dengan pembinaan guru untuk perbaikan pengajaran. Supervisi merupakan suatu usaha memberikan bantuan kepada guru untuk memperbaiki atau meningkatkan proses dan situasi belajar mengajar. Sasaran akhir dari kegiatan supervisi adalah meningkatkan hasil belajar siswa.⁶

Salah satu kegiatan supervisi yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan proses pembelajaran adalah supervisi akademik. Menurut Glickman, Gordon & Ross-Gordon,⁷ supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran. Secara ringkas dapat dikatakan bahwa supervisi akademik merupakan bentuk bantuan yang dilakukan kepada guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Lantip Diat Prasajo dan Sudiyono,⁸ menyebutkan bahwa yang menjadi sasaran dari supervisi akademik adalah guru dalam proses pembelajaran, yang terdiri dari materi pokok dalam proses pembelajaran,

⁶ Permendiknas nomor 13 tahun 2007, <http://www.slideshare.net/YaniPitoy/permen-13-2007standar-kepala-sekolah>. diunduh pada hari Minggu, 08 Maret 2020

⁷ Lantip Diat Prasajo dan Sudiyono, 2011, *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta : Gava Media, hlm 84

⁸ Lantip Diat Prasajo dan Sudiyono, 2011, *Supervisi Pendidikan*, hlm 83

penyusunan silabus dan RPP, pemilihan strategi/metode/teknik pembelajaran, penggunaan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran, menilai proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Dari pendapat tersebut, jelas bahwa yang menjadi sasaran utama supervisi akademik adalah guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang meliputi merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, serta menilai proses dan hasil pembelajaran. Oleh karena itu, dalam peranannya sebagai supervisor akademik kepala sekolah mempunyai tugas untuk mengembangkan serta meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah.

Permasalahan-permasalahan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran berhubungan dengan masih adanya profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas masih rendah, persiapan guru untuk melaksanakan pengajaran yang kurang mantap, masih sering terdapatnya rentang perolehan nilai siswa yang cukup jauh dalam setiap mata pelajaran, masih terdapatnya siswa yang memiliki nilai merah untuk mata pelajaran tertentu, kurangnya memanfaatkan media dan sumber belajar dan masih rendahnya sikap inovatif serta kreativitas mengajar guru.

Untuk mencapai mutu pembelajaran terlebih dahulu guru harus membekali diri dengan sejumlah kompetensi dalam bidang pengajaran baik yang dilakukan oleh diri sendiri maupun bantuan kepala sekolah. Kegiatan pembekalan tersebut dilakukan secara kontinyu seiring dengan perkembangan dan tuntutan kebutuhan dunia pendidikan, sehingga pada akhirnya akan membentuk sikap lebih profesional dari guru itu sendiri. Agar kegiatan pembekalan lebih efektif langkah yang perlu dilakukan adalah dengan

terlebih dahulu menganalisis permasalahan-permasalahan yang dihadapi guru serta kebutuhannya sehubungan dengan pelaksanaan tugas mengajar di sekolah.

Upaya peningkatan mutu pembelajaran di madrasah bukan masalah yang sederhana, tetapi memerlukan penanganan yang multidimensi dengan melibatkan berbagai pihak yang terkait. Untuk mencapai hal itu, kepala sekolah melakukan berbagai upaya diantaranya adalah dengan meningkatkan kemampuan supervisi akademik kepala madrasah. Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini akan dikaji tentang supervisi Kepala Madrasah dengan judul “Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Guru pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021”.

B. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Penguasaan guru di bidang teknologi pembelajaran di saat pandemi covid-19 kurang maksimal;
2. Kepercayaan guru terhadap supervisor dan sikap administrator yang kurang positif terhadap kegiatan supervisi;
3. Supervisi sebagai pengembangan kompetensi kurang dilakukan;
4. Belum maksimalnya kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang pemikiran di atas, dalam penelitian ini dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut supervisi kepala madrasah untuk meningkatkan mutu pembelajaran guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021?
- b. Apa saja indikator peningkatan mutu pembelajaran guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021?
- c. Sejauh mana hasil peningkatan mutu pembelajaran guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, kegiatan penelitian ini memiliki tujuan untuk :

- a. Untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut supervisi kepala madrasah untuk meningkatkan mutu pembelajaran guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.
- b. Untuk mengetahui indikator peningkatan mutu pembelajaran guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.
- c. Untuk mengetahui hasil peningkatan mutu pembelajaran guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

E. Manfaat Penelitian

Secara teoritik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat besar bagi pengembangan manajemen pendidikan Islam di madrasah dalam pelaksanaan supervisi kepala madrasah. Supervisi kepala madrasah

dibutuhkan karena ada permasalahan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar yang perlu solusi demi peningkatan kualitas pembelajaran.

Secara praktis, penelitian ini menjadi bahan pertimbangan dan saran bagi kepala madrasah dan para guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pati dalam pelaksanaan supervisi guna meningkatkan mutu pembelajaran tahun pelajaran 2020-2021.

F. Sistematika Penulisan

Di dalam sistematika pembahasan tesis ini terdapat lima bagian (lima bab), pada masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab. Adapun tujuan sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam memahami tesis. Adapun rinciannya sebagai berikut.

Bagian bab pertama sebagai pendahuluan dibahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bagian bab dua dibahas tentang kerangka teoritis membahas tentang supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

Bagian bab tiga dibahas tentang Metode Penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian, data dan sumber data, teknis pengumpulan data, uji keabsahan data dan teknik analisis data.

Bagian bab empat dibahas tentang deskripsi data, hasil temuan penelitian, pembahasan data dan keterbatasan penelitian. Bab ini menyajikan

laporan hasil penelitian yang menjelaskan tentang deskripsi data penelitian, analisis data penelitian, pembahasan penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bagian bab lima adalah Penutup membahas tentang simpulan laporan hasil penelitian dan saran-saran yang merupakan hal-hal yang perlu ditindaklanjuti berdasarkan temuan di lapangan.

